

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan infrastruktur dan perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. *Net profit margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian hipotesis pertama (H₁) diterima.
2. *Return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian hipotesis kedua (H₂) ditolak.
3. *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) ditolak.
4. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian hipotesis keempat (H₄) diterima.
5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian hipotesis kelima (H₅) ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang sudah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel kinerja keuangan lain, emisi karbon, ukuran perusahaan, dan lain-lai yang mempunyai hubungan yang lebih kuat dan menggunakan populasi sektor yang lain.
2. Diharapkan untuk menambah periode penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pengungkapan *sustainability report*.
3. Diharapkan bagi perusahaan agar lebih meningkatkan pengungkapan *sustainability report* dengan menggunakan pedoman GRI sebagai bentuk transparansi kepada *stakeholder*.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, berikut merupakan keterbatasan penelitian ini:

1. Tidak bisa menggunakan sampel dibawah tahun 2021 dikarenakan terdapat peraturan SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 yang membuat perusahaan baru wajib melakukan pengungkapan *sustainability report* untuk tahun 2021.
2. Beberapa perusahaan tidak melakukan pengungkapan GRI secara jelas dalam *sustainability report* atau *annual report* sehingga beberapa informasi sulit untuk ditemukan.